

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi akhir- akhir ini berkembang semakin cepat dan pola berfikir manusia pun berkembang mengikuti zaman. Hampir disemua lembaga atau instansi menggunakan teknologi komputer sebagai alat pengolahan data secara cepat, mudah, tepat dan efisien guna mempermudah pekerjaan yang sebelumnya dilakukan dengan manual. Dunia pemerintahan juga dapat di kategorikan dengan teknologi berbasis pengetahuan, faktadan penalaran dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah disiplin ilmu diantaranya adalah masalah pengambilan keputusan dalam memilih warga yang tepat untuk menerima bantuan sosial. Program Bantuan sosial merupakan subsidi pangan yang diperuntukkan bagi keluarga miskin sebagai upaya dari pemerintah desa untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan pada keluarga miskin.

Di Kampung Purwajaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang dengan jumlah Penduduk atau warga 5.657 Jiwa dengan rincian status istri 1.418 jiwa dan status anak 2.542 dengan pendidikan terakhir warga dengan rincian Sekolah Dasar (SD) 1781 jiwa, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1057 jiwa, Sekolah Menengah Atas (SMA) 1290 jiwa, Diploma Tiga (D3) 148 jiwa, Strata Satu (S1) 126 jiwa, Strata Dua 15 jiwa, Strata Tiga (S3) 4 jiwa.

Dalam proses penyaluran bantuan sosial yang terjadi pada penerimaan Bantuan Sosial masih belum optimal, penyaluran Program Bantuan sosial pada masyarakat Kampung Purwajaya tersebut memiliki kecurangan dalam prosesnya. Akibatnya tidak seluruh warga miskin menerima bantuan Program Bantuan sosial dan banyak warga yang tidak miskin menerimanya. Sehingga banyak warga protes

karena warga yang seharusnya menerima bantuan tetapi tidak mendapat bantuan tersebut, begitupun sebaliknya. Dengan ini penulis mengangkat judul “Analisa Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerimaan Program Bantuan sosial Dengan Metode *Weighted Product* (WP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) (Studi Kasus: Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang).

Adanya kebijakan atau penemuan sistem dalam pengambilan keputusan sesuai dengan metode yang dirancang maka diharapkan proses penyelesaiannya menjadi lebih cepat selesai. Suatu keahlian dalam pengambilan keputusan yang cepat dan cermat akan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global dan untuk mengambil sebuah keputusan tentu diperlukan analisis-analisis dan perhitungan yang matang, dan itupun harus disesuaikan dengan banyak atau sedikitnya kriteria yang mempengaruhi permasalahan yang membutuhkan suatu keputusan. salah satu metode yang digunakan adalah *Weighted Product* (WP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) merupakan suatu metode penentuan urutan (prioritas) dalam analisis multikriteria dapat menggunakan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating tiap atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan.

Pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan bantuan sosial oleh (Teuku Mufizar, Dede Syahrul Anwar, & Rustin Kania Dewi, 2017) ditujukan untuk menentukan penerima bantuan siswa miskin SMP Negeri 4 Ciamis menggunakan metode Analytical Hierarchy Process. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh pihak sekolah diantaranya: Kepemilikan KPS (Kartu Perlindungan Sosial), Kepemilikan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua, Tanggungan Orang Tua, Jarak Rumah, Kepribadian, Kehadiran, Nilai rapor semester, Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik, Pertimbangan Lain. Dalam sistem pendukung keputusan ini didukung oleh suatu metode dalam pengambilan keputusan yaitu metode Analytical Hierarchy Process (AHP).

Pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan bantuan sosial Sistem Pendukung Keputusan Calon Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) (Bambang

Suprpto & Sujoni, 2019) ditujukan untuk mengentaskan kemiskinan penduduk yang terjadi dikabupaten kutai kertanegara, pelaksanaan pemberi bantuan dilakukan secara manual dengan menyeleksi satu persatu kriteria data penduduk yang diusulkan dan tidak tepat sasaran, digunakan metode TOPSIS dapat memecahkan permasalahan yang ada, dengan menyeleksi kriteria atribut data yang diusulkan dan melakukan peringkatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dapat di simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Pemberian bantuan selama ini masih belum tepat sasaran sehingga menimbulkan masalah baru yaitu ketimpangan sosial dan kecemburuan sosial.
2. Belum adanya sistem khusus untuk menangani masalah pengalokasian dana bantuan sosial yang sesuai tepat guna dan sasaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu Bagaimana menentukan kelayakan calon penerima bantuan sosial pada kampung Purwajaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang dengan menggunakan metode *Weighted Product (WP)* dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* ?.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan dan manfaat maka peneliti memfokuskan penelitian hanya pada sistem pendukung keputusan pemberian Bantuan sosial dampak el-nino pada warga kampung Purwajaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang dengan metode *Weighted Product (WP)* dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan model pengambilan keputusan penerima Bantuan sosial di kampung Purwajaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang
2. Menentukan kelayakan penerima Bantuan sosial pada kampung Purwajaya Kecamatan Banjar Margo Tulang Bawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian tersebut adalah :

1. Manfaat Teoritis
Untuk menambah khazanah keilmuan dibidang pengambilan keputusan sehingga memperkaya ilmu pengetahuan yang ada.
2. Manfaat Praktis
Dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang sering dihadapi yaitu salah dalam memilih calon penerima bantuan yang tepat sasaran.
3. Bagi Mahasiswa
Dapat mengetahui seberapa besar manfaat sistem pendukung keputusan yang selama ini di pelajari di kampus.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian tesis ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan pustaka yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam penulisan tesis.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan yang menjelaskan tentang data yang digunakan,

pemodelan data, penerimaan sosial menggunakan metode *Weighted Product* (WP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dan menentukan bobot yang akan kita tentukan dan penentuan metode yang terbaik dan hasil lebih akurat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat penulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini penulis juga memberikan saran mengenai pengembangan penggunaan *Weighted Product* (WP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) kedepannya untuk menyelesaikan kasus-kasus yang lain.

DAFTAR PUSTAKA